

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian ini peneliti memaparkan dua hal utama, yaitu simpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kolaboratif manajemen kesiswaan di MTsN 4 Banjarmasin dilaksanakan melalui kerja sama yang terstruktur antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, wali kelas, guru bimbingan dan konseling, serta orang tua peserta didik. Kerja sama tersebut menjadikan pengelolaan kesiswaan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya menitikberatkan pada penegakan tata tertib, tetapi juga pada pembiasaan, keteladanan, pendampingan, serta penguatan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.

Pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius, seperti tadarus Al-Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, doa bersama, serta pengajian rutin yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut melatih siswa untuk menghargai waktu, bertanggung jawab, dan membangun kesadaran dalam mematuhi aturan. Pendekatan yang diterapkan lebih bersifat edukatif dan persuasif daripada sekadar pemberian sanksi, sehingga kedisiplinan tumbuh dari kesadaran diri peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, disarankan untuk memperkuat sistem koordinasi dan dokumentasi program kesiswaan melalui penyusunan pedoman tertulis atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih sistematis. Selain itu, kepala madrasah dan wakil kepala bidang kesiswaan perlu mengoptimalkan forum koordinasi secara berkala bersama wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran sebagai sarana evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pembinaan karakter dan kedisiplinan peserta didik.
2. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembinaan karakter dan kedisiplinan di rumah, terutama dalam membiasakan disiplin waktu, mengawasi penggunaan waktu belajar, serta mendukung kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di madrasah agar pembinaan berjalan selaras antara sekolah dan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek, lokasi, maupun metode penelitian. Penelitian lanjutan juga dapat memperdalam kajian mengenai efektivitas program pembinaan karakter dengan pendekatan yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan manajemen kesiswaan.